

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada saat ini, perkembangan era digitalisasi terutama dibidang teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat cepat, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat dalam dunia bisnis. Pertumbuhan dunia bisnis yang semakin meningkat dari tahun ke tahun merupakan sebuah tantangan dan peluang besar yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha. Hal tersebut membuat para pelaku usaha, terutama untuk pelaku usaha rumah tangga (*Home Industry*) atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang baru saja terjun dalam dunia bisnis.

Pelaku UMKM di desa Cilimus memiliki banyak variasi bidang usaha, mulai dari produksi camilan, kerajinan kayu, serta perdagangan hasil pertanian & perkebunan. Dalam perkembangannya para pelaku usaha memerlukan logo atau label usaha untuk menciptakan dan menyampaikan citra positif pada usaha tersebut, dan dapat memberikan kesan baik dan kepercayaan kepada terhadap penjual untuk menggunakan produk yang ditawarkan. Akan tetapi, para pelaku UMKM di desa cilimus, khususnya pada pada UMKM Gula Aren Fadil, Emping Aisyah, Rengginang Aila, Cookies Bu Darsih, Mangga Smothies, Dapur Tete Ani dan Bakso Racing belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya logo usaha dalam bentuk stiker yang ditempelkan pada kemasan produk.

Logo memiliki manfaat penting terhadap UMKM sebagai identitas merek yang dapat membedakan diri dari pesaing, mempercantik kemasan untuk menarik minat pelanggan, mudah dikenali pelanggan, dan meningkatkan kepercayaan untuk menggunakan produk kita. Beberapa kendala yang menyebabkan UMKM tersebut belum memiliki logo usaha yaitu (1) Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang pentingnya logo pada usaha; (2) Pelaku UMKM belum mengetahui tata cara pembuatan logo; (3) Pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya manfaat memiliki logo usaha pada kemasan.

Logo memiliki fungsi penting terhadap UMKM karena dengan adanya logo dapat memudahkan penjual untuk memasarkan produknya kepada konsumen dan dapat dengan mudah dikenali konsumen.

Logo adalah identitas suatu perusahaan dalam bentuk visual yang diaplikasikan dalam berbagai sarana fasilitas dan kegiatan perusahaan sebagai bentuk komunikasi visual (David E. Carter 1986). Adanya logo usaha akan membuat UMKM tersebut dapat dengan mudah dikenali di kalangan masyarakat, serta sebagai tanda bahwa usaha tersebut memiliki merek dagang yang dapat meningkatkan kepercayaan pada konsumen.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang telah didapat secara teoritis di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dan langsung dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh tersebut dapat dituangkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa IIB Darmajaya merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) yang dilaksanakan selama 28 hari.

Adanya pelaksanaan PKPM ini, mahasiswa IIB Darmajaya diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut. Mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah program kerja guna memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dimana, PKPM ini ditunjukkan sebagai sarana pengembangan ide kreatifitas dan inovasi sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman belajar guna menambah kemampuan, pengetahuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat dalam memanfaatkan potensial yang ada di lingkungan sekitar Desa Cilimus, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, khususnya dalam pembuatan legalitas usaha pada UMKM Gula Aren Fadil, Emping Aisyah, Rengginang Aila, Cookies Bu Darsih, Mangga Smothies, Dapur Teteh Ani dan Bakso Racing.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka saya berupaya untuk membantu permasalahan yang terjadi yakni dengan mengimplementasikan pengetahuan saya dalam bidang ekonomi, teknologi, dan komunikasi kepada masyarakat Desa Cilimus dan UMKM. Demikian, laporan ini saya buat dengan tema Nomor Induk Berusaha (NIB) & Legalitas Usaha, dengan mengangkat sebuah judul “**SOSIALISASI MANFAAT LOGO PADA KEMASAN DAN PEMBUATAN LOGO UMKM DI DESA CILIMUS**”.

Profil Desa dan Potensi Desa

Profil Desa

Desa	: Cilimus
Kecamatan	: Teluk Pandan
Kabupaten	: Pesawaran
Provinsi	: Lampung
Alamat	: Jl. Perintis No.01
Kepala Desa	: Nurul Listiana, S.Si
Luas Tanah	: 16,20 Ha
Kode Pos	35451
Jumlah Penduduk	: 2309 Penduduk
Agama	: 100% Islam
Berdiri	2012

Potensi Desa

Tabel 1.1 Potensi Desa

No	Potensi	Jenis Potensi
1	Perkebunan	Kopi Kelapa Durian Pinang Lada Pala Kemiri
2	Peternakan	Kelinci Kambing
3	UMKM	Kerajinan Kayu Sale Pisang Opak Singkong

Profil UMKM

UMKM Gula Aren Fadil berdedikasi untuk menghasilkan gula aren berkualitas tinggi secara tradisional dan ramah lingkungan. Menggunakan metode ekstraksi yang berkelanjutan untuk menghasilkan gula aren murni dari nira pohon aren lokal. Gula aren kami dihasilkan melalui proses alami dan tidak mengandung bahan tambahan. Rasanya yang kaya dan unik cocok untuk segala jenis makanan dan minuman. Visi: Menjadi produsen gula aren terkemuka yang berfokus pada kualitas dan keberlanjutan, serta memberdayakan petani aren lokal. Misi: Menghasilkan produk gula aren berkualitas tinggi dengan mempertahankan nilai-nilai tradisional. Mendorong penggunaan bahan baku lokal dan mendukung ekonomi lokal. Menyediakan produk alami dan sehat untuk konsumen.

UMKM Rengginang Aila berusaha untuk menghasilkan rengginang berkualitas tinggi dengan berbagai varian rasa yang lezat. Kami menggunakan bahan-bahan pilihan dan proses produksi yang higienis untuk memberikan pengalaman rengginang yang luar biasa bagi pelanggan kami. Rengginang dengan rasa gurih khas dan kecrispyan yang menggoda selera. Visi: Menjadi merek rengginang terkemuka yang dikenal secara nasional dengan komitmen pada kualitas dan inovasi rasa. Misi: Menghadirkan rengginang berkualitas tinggi yang memberikan kepuasan tak tertandingi kepada pelanggan kami serta mendukung perkembangan ekonomi lokal.

UMKM Cookies Bu Darsih merupakan UMKM yang memproduksi peyek. Peyer kacang adalah sebuah UMKM yang berfokus pada produksi dan penjualan berbagai varian peyek kacang dengan beragam rasa unik dan cita rasa autentik. Dengan menggunakan bahan-bahan berkualitas tinggi dan resep warisan keluarga untuk menghasilkan peyek kacang yang lezat dan renyah. Usaha ini bermula dari usaha rumahan yang tumbuh menjadi bisnis yang sukses dengan dedikasi dan kerja keras. Cookies Bu Darsih terus mengembangkan resep-resep baru dan terus berinovasi untuk memenuhi selera pelanggan. Peyer kacang dengan rasa klasik dan renyah yang diolah dengan teknik tradisional. Visi dari UMKM ini adalah menjadi pilihan utama masyarakat dalam mencari camilan peyek kacang berkualitas tinggi dengan beragam rasa unik. Misi UMKM ini menghasilkan peyek kacang berkualitas terbaik dengan mempertahankan cita rasa otentik, memberdayakan petani lokal, dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

UMKM Mangga Smoothies adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berfokus pada pembuatan dan penjualan minuman segar, sehat, dan lezat berbasis buah mangga. Visi UMKM ini adalah menjadi pilihan utama masyarakat untuk menikmati minuman segar dan sehat yang mengutamakan kualitas dan rasa. Misi UMKM ini yaitu menghadirkan beragam varian minuman mangga dengan paduan bahan alami dan nutrisi yang tinggi. Memberikan pengalaman pelanggan yang memuaskan melalui pelayanan ramah dan cepat. Berkontribusi pada gaya hidup sehat dengan menyediakan opsi minuman rendah gula dan berkualitas.

UMKM Dapur Tete Ani adalah UMKM yang berfokus pada produk makanan ringan yang terbuat dari pisang segar yang dilapisi dengan kulit lumpia dan kemudian digoreng hingga kecokelatan lalu dibering topping seperti cream coklat, tiramisu, green tea dan masih banyak lagi. Produk ini merupakan perpaduan unik antara cita rasa manis pisang dan tekstur renyah adonan luar. Visi UMKM ini adalah memberikan pengalaman kuliner yang lezat dan inovatif dengan sentuhan pisang segar sebagai bahan utama, serta memberdayakan petani lokal. Misi UMKM ini adalah menghasilkan produk berkualitas tinggi yang menggabungkan tradisi dan kreativitas, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

UMKM Bakso Racing merupakan UMKM yang memproduksi bakso Malang. Bakso Malang Asli adalah sebuah usaha kuliner yang menghadirkan cita rasa bakso

khas Malang dengan sentuhan tradisional dan autentik. Yang mengutamakan kualitas bahan baku serta proses pembuatan yang mengikuti resep turun temurun, menciptakan pengalaman makan yang unik dan memuaskan. Visi UMKM ini menjadi destinasi kuliner favorit yang menghadirkan cita rasa autentik bakso khas Malang, memanjakan lidah pelanggan dengan kelezatan dan kualitas terbaik. Misi UMKM ini menyajikan bakso dengan kualitas bahan pilihan dan proses pembuatan yang higienis. Menciptakan suasana nyaman dan ramah di tempat makan untuk pengalaman santap yang menyenangkan. Mengutamakan pelayanan yang cepat, ramah, dan profesional kepada pelanggan. Berinovasi dalam menghadirkan variasi menu bakso yang menarik dan sesuai perkembangan selera.

UMKM Emping Aisyah merupakan UMKM yang berfokus pada produksi emping berkualitas tinggi. Kami menghasilkan emping dari bahan baku berkualitas terbaik, seperti kacang tanah pilihan, dan mengolahnya dengan teknik tradisional yang kami warisi dari generasi sebelumnya. Visi UMKM ini adalah produsen emping terkemuka yang dikenal akan kualitas, rasa, dan inovasi. Misi UMKM ini adalah menyajikan emping berkualitas tinggi tanpa campuran bahan pengawet dengan cita rasa yang otentik, memberdayakan petani lokal dengan mendukung pasokan bahan baku berkualitas, serta berkontribusi pada pengembangan ekonomi daerah melalui pelatihan dan penyerapan tenaga kerja lokal. Adapun keunggulan UMKM Emping Aisyah adalah menggunakan bahan baku berkualitas tinggi, mengolah emping dengan teknik tradisional, berkomitmen pada keberlanjutan dan mendukung petani lokal.

1.2 Rumusan Masalah UMKM

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan sebuah logo usaha untuk UMKM Di Desa Cilimus?
2. Bagaimana cara mengenalkan pentingnya logo kepada UMKM di desa Cilimus?
3. Apa manfaat dari pembuatan logo atau merek dagang untuk UMKM di desa Cilimus?

1.3 Tujuan UMKM

1. Untuk mengenalkan cara pembuatan logo usaha kepada UMKM DI desa Cilimus agar meningkatkan status legalitas UMKM.
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang proses pembuatan logo usaha kepada pemilik UMKM di Desa Cilimus.
3. Untuk memberikan pengetahuan berupa manfaat logo kepada UMKM di desa Cilimus agar pemilik UMKM mengetahui pentingnya logo untuk identitas usaha.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
2. Sebagai tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Cilimus.
4. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya
5. Meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.
3. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
4. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
5. Salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Cilimus

1. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Cilimus.
1. Meningkatkan pengetahuan potensi desa melalui media sosial.
2. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dipasaran.
3. Meningkatkan pengetahuan kepada siswa-siswi di sekolah Desa Cilimus.
4. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha di Desa Cilimus.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

1. Perangkat Desa & Kepala Dusun

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, terutama kepala dusun Desa Cilimus, dimana Desa Cilimus mencakup beberapa dusun yakni Dusun 1 sampai Dusun 4.

2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Kepada Riko Herwanto, S.KOM., M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam PKPM ini yang telah memberi bimbingan, arahan, petunjuk, serta saran-saran yang sangat bermanfaat dalam kegiatan sampai dengan penulisan laporan PKPM.

3. Masyarakat Desa Cilimus

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Cilimus tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.

4. UMKM Gula Aren Fadil, Tempe Pak Syarif, Opak Bu Supriyati, Rengginang Aila, Peyek, Mangga Smothies, Banana Roll dan Bakso Racing.

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Cilimus tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun. Poros utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi dan komunikasi. UMKM Gula Aren, Tempe, Opak, Rengginang, Peyek, Mangga Smothies, Banana Roll dan Bakso Racing. merupakan contoh UMKM tujuan saya dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan legalitas dan identitas UMKM.

5. SMK/MI Sunan Muria dan SDN 10 Teluk Pandan

Desa Cilimus memiliki beberapa lembaga pendidikan, salah satunya SMK/MI Sunan Muria dan SDN 10 Teluk Pandan. SMK/MI Sunan Muria dan SDN 10 Teluk Pandan menjadi kawasan pendidikan yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini.